

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam temuan dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, implikasi dan saran yang berhubungan dengan Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Penerimaan Siswa Baru Di Lembaga Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Telaah lingkungan humas dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam dilaksanakan melalui *mapping* wilayah dan pembagian tim penyampai informasi yang terdiri dari guru dan siswa, telaah lingkungan humas juga dilaksanakan dengan menganalisis keadaan masyarakat sekitar lembaga pendidikan Islam.
2. Strategi humas pada publik internal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam dilaksanakan melalui pertemuan kepala sekolah dengan guru serta dengan berbagai kegiatan siswa di lembaga pendidikan Islam.
3. Strategi humas pada publik eksternal dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam dilaksanakan melalui membangun jejaring dengan multi pihak, yaitu pihak yang secara langsung pernah terlibat (alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali peserta didik), lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan (Kemenag dan Kemdiknas), lembaga perantara

(pengurus jamaah *tahlilan* dan *yasinan* atau organisasai masyarakat seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain), tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum perusahaan sebagai sponsor saat mengadakan kegiatan besar.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini mendukung teori-teori tentang strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru, sekaligus memperkaya hazanah ilmu manajemen pendidikan Islam, misalnya bidang manajemen hubungan masyarakat terutama dalam proses penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membahas tentang strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru di lembaga pendidikan Islam, secara khusus penelitian ini menguatkan teori yang dibangun oleh Mulyono bahwa segmen atau sasaran program humas bagi LPI dapat dibagi menjadi dua sasaran. *Pertama*, segmen intern yang meliputi: peserta didik, karyawan, guru, kepala sekolah, dan pengurus yayasan. *Kedua*, segmen ekstern yang meliputi: (1) Pihak yang secara langsung pernah terlibat: alumni, masyarakat pengguna, orang tua/wali peserta didik; (2) Lembaga penyedia dana, seperti Yayasan Supersemar, perusahaan atau pribadi; (3) Lembaga terkait dalam penyelenggaraan pendidikan: Kemenag dan Kemdiknas; (4) Lembaga perantara: stasiun radio,

TV, surat kabar, majalah, pengurus masjid/mushala, pengurus jamaah *tahlilan* dan *yasinan* atau organisasi masyarakat seperti NU, Muhammadiyah, dan lain-lain; (5) Tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah desa/kelurahan, kecamatan, penda/pemkot, provinsi maupun pusat; (6) Masyarakat umum.¹

Dalam proses penerimaan siswa baru, sasaran program humas yaitu pada publik internal dan publik eksternal dengan tujuan untuk menimbulkan citra positif yang kemudian dapat memenuhi kebutuhan dasar sebuah lembaga pendidikan yaitu siswa baru.

2. Implikasi Praktis

Strategi hubungan masyarakat dalam penerimaan siswa baru merupakan komponen penyempurna dalam lingkup lembaga pendidikan, karena ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu lembaga pendidikan, menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan siswa baru harus selesai, maka untuk memperlancar hal tersebut diperlukan panitia penerimaan siswa baru, serta semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan maka diperlukan strategi-strategi khusus yang mencerminkan ciri khas sebuah lembaga untuk menarik minat publiknya, disinilah humas sangat berperan dalam penyampaian informasi dari lembaga pada publiknya ataupun sebaliknya.

¹Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 207.

C. Saran atau Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah

Kepala sekolah atau kepala madrasah merupakan *top leader* dalam sebuah lembaga pendidikan, maka disadari atau tidak kebijakan yang diambil oleh kepala mempengaruhi jalannya sebuah lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah atau kepala madrasah seyogyanya dapat mengayomi seluruh anggota lembaga pendidikannya, mengarahkan mereka dan menciptakan suasana kerja dan belajar yang nyaman sehingga tercipta kerjasama yang baik antar warga lembaga pendidikan.

2. Bagi Bidang Humas

Humas hendaknya senantiasa menampilkan keunggulan yang dimiliki lembaga pendidikannya, terlebih pada keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga lain, karena hal ini dapat menarik minat masyarakat dan memenangkan persaingan, di samping juga terus melakukan berbagai promosi, baik dengan kegiatan langsung ataupun melalui media. Pihak humas juga harus sesegera mungkin memberi keterangan kepada masyarakat apabila terjadi *miss communication* mengenai program madrasah.

3. Bagi Panitia Penerimaan Siswa Baru

Panitia penerimaan siswa baru harus bida bekerjasama dengan humas dalam penyampaian informasi pada publik terkait tanggal dan syarat pendaftaran serta untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam proses penerimaan siswa baru.